

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan penelitian**

Jenis penelitian ini adalah studi kasus dengan pendekatan deskriptif kualitatif, sehingga peneliti berupaya memberikan pandangan yang lengkap dan mendalam mengenai subjek yang diteliti. Menurut David William bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah, dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah. Dari definisi ini memberi gambaran bahwa penelitian kualitatif mengutamakan latar ilmiah, metode ilmiah, dan dilakukan oleh orang yang mempunyai perhatian alamiah.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain. Secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>1</sup> Jadi, data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, catatan atau memo dan dokumen resmi lainnya.

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 5-6

## **B. Kehadiran peneliti**

Disini peneliti bertugas merencanakan, melaksanakan pengumpulan data, menganalisis, menafsir data dan pada akhirnya peneliti juga yang menjadi pelapor hasil penelitiannya. Hal ini dikarenakan agar dapat lebih dalam memahami latar penelitian dan konteks penelitian. Sedangkan instrumen-instrumen data hanya bersifat sebagai pendukung saja dan peran peneliti dalam hal ini adalah pengamat penuh.

Peneliti untuk melaksanakan penelitian ini mengajukan izin penelitian sebagai salah satu persyaratan. Dengan mengajukan surat perizinan, penelitian dilakukan secara formal dengan menyerahkan surat izin penelitian dari pihak kampus kepada pihak sekolah, dalam hal ini kepala sekolah yang berwenang dalam mengambil keputusan atas proses perizinan penelitian tersebut. Kemudian dilanjutkan dengan hubungan secara emosional dengan perangkat sekolah dan juga tenaga pendidik atau tenaga kependidikan yang akan menjadi obyek penelitian.

## **C. Lokasi penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Blitar, yang berlokasi di Jalan Raya Gaprang No. 32 Gaprang 2 Kuningan Kanigoro Blitar. Alasan peneliti memilih penelitian disini karena input dan output dari sekolah ini sangat baik. Bisa dilihat dari calon peserta didik yang mendaftarkan diri ke MAN 1 Blitar rata-rata lulusan dari tingkat SMP/MTs yang unggulan. Selain itu dilihat dari outputnya lulusan MAN 1 Blitar banyak

yang diterima di Perguruan Tinggi Negeri unggulan salah satunya siswa MAN 1 Blitar lulusan tahun ajaran 2016/2017 yang diterima di Universitas Indonesia (UI) jurusan Ilmu Perpustakaan. Sekolah ini memiliki sarana dan prasaran yang cukup lengkap dalam mendukung kegiatan proses pembelajaran dan pembinaan peserta didik. Selain itu sekolah Madrasah Aliyah Negeri 1 Blitar memiliki keunikan dari program unggulan yaitu program sekolah yang masuk dalam kategori sekolah Adiwiyata tingkat nasional pada tahun ajaran 2018/2019 dan dua tahun terakhir ini Madrasah Aliyah Negeri 1 Blitar merupakan sekolah pertama tingkat madrasah yang menggunakan ujian CBT (*Computer Based Test*) di setiap ujian semester dan ujian nasional. Hal ini menjadi daya tarik tersendiri bagi peneliti untuk meneliti tentang manajemen kesiswaan di sekolah tersebut.

#### **D. Sumber data penelitian**

Sumber data merupakan asal informasi yang diperoleh dalam kegiatan penelitian. Menurut Lofland yang dikutip oleh Moleong sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>2</sup> Yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **a. Data primer**

Data primer yang diperoleh peneliti pada penelitian ini adalah hasil wawancara dengan:

---

<sup>2</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*,..., hal. 157

- 1) Bapak Drs. Khusnul Khuluk, M. Pd sebagai kepala sekolah di Madrasah Aliyah Negeri 1 Blitar
- 2) Bapak Habib Ashari, S. Pd sebagai Waka Kurikulum Madrasah Aliyah Negeri 1 Blitar
- 3) Bapak Agus Nurhadi, M. Pd. I sebagai Waka Kesiswaan Madrasah Aliyah Negeri 1 Blitar
- 4) Bapak Moh. Ridodin S. Ag sebagai Waka Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Negeri 1 Blitar
- 5) Ibu Dra. Eri Setyowati sebagai Waka Humas Madrasah Aliyah Negeri 1 Blitar
- 6) Bapak Drs. Achmad Hidayat S. Pd sebagai Ketua Penerimaan Peserta Didik Baru Madrasah Aliyah Negeri 1 Blitar
- 7) Bapak Didik Budianto, S. Pd. I sebagai Pembina OSIS Madrasah Aliyah Negeri 1 Blitar

b. Data sekunder

Adapun yang akan menjadi data sekunder dalam penelitian ini adalah data tentang latar belakang obyek penelitian, perkembangan jumlah peserta didik, sarana dan prasarana lainnya, pengumuman pendaftaran peserta didik baru, prestasi terakhir yang diraih oleh sekolah, jadwal ekstrakurikuler, jadwal jam pembelajaran, tata tertib peserta didik, susunan kepanitiaan penerimaan peserta didik baru, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, keadaan guru dan karyawan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Blitar.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang valid pada suatu penelitian, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode:

### a. Wawancara mendalam

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>3</sup> Dalam wawancara mendalam berlangsung suatu diskusi terarah diantara peneliti dan informan yang menyangkut masalah yang diteliti. Di dalam diskusi tersebut peneliti harus dapat mengendalikan diri sehingga tidak menyimpang jauh dari pokok masalah, serta tidak memberikan penilaian mengenai benar atau salahnya pendapat atau opini informan. Menurut Mantja wawancara mendalam mencakup dua proses dasar, yaitu mengembangkan hubungan baik (*rapport*) dan mengejar perolehan informasi. Keduanya penting dan menuntut perhatian khusus peneliti.<sup>4</sup> Teknik ini digunakan peneliti untuk menggali data atau informasi yang berkaitan dengan peran kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas input dan output. Peneliti melakukan wawancara dengan Kepala Sekolah, Waka Kesiswaan, Waka Kurikulum, Waka Sarana dan Prasarana, Waka Humas, Ketua penerimaan peserta didik baru, dan Pembina OSIS MAN 1 Blitar.

---

<sup>3</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*,..., hal. 186

<sup>4</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hal. 165-167

b. Observasi Partisipan

Menurut Poerwandari observasi merupakan metode yang paling dasar dan paling tua, karena dengan cara-cara tertentu kita selalu terlibat dalam proses mengamati. Metode observasi ini, peneliti menjadi pengamat penuh, yaitu pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, dia hanya berperan mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan. Dengan observasi peneliti berharap mendapatkan data atas informasi yang akurat tentang manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kualitas input dan output di Madrasah Aliyah Negeri 1 Blitar.

c. Studi dokumentasi

Sebelum membahas studi dokumentasi dalam penelitian kualitatif, akan dijelaskan lebih dahulu pengertian dokumen menurut Renier dokumen memiliki tiga pengertian yaitu dalam arti luas meliputi sumber, baik sumber tertulis maupun sumber lisan; dalam arti sempit, yaitu yang meliputi semua sumber tertulis saja; dalam arti spesifik, yaitu hanya yang meliputi surat-surat resmi dan surat-surat Negara seperti surat perjanjian, undang-undang, konsesi, hibah dan sebagainya.<sup>5</sup> Dengan ini mengungkapkan data yang dibutuhkan berupa arsip-arsip kegiatan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kualitas input dan output di Madrasah Aliyah Negeri 1 Blitar.

---

<sup>5</sup> Ibid, hal. 143-175

## **F. Analisis Data**

Setelah data-data yang diperlukan diperoleh, peneliti melakukan analisis data dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Reduksi data. Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data.
- b. Penyajian data. Setelah mereduksi data, langkah selanjutnya yaitu penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data.
- c. Penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.<sup>6</sup>

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam penelitian setiap hal temuan harus dicek keabsahannya agar hasil penelitiannya dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya dan dapat dibuktikan keabsahannya. Untuk menentukan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan yaitu:

---

<sup>6</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif, ...*, hal. 211

a. *Credibility* (Derajat Kepercayaan)

Kriteria ini berfungsi: pertama, melaksanakan inkuiri sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat tercapai. Kedua, mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti.<sup>7</sup> Dalam bukunya Sugiyono *credibility* dibagi menjadi 6 salah satunya terdapat Triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Penjelasannya sebagai berikut.

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data triangulasi dengan sumber yang terpenting adalah mengetahui adanya alasan-alasan terjadinya perbedaan tersebut.<sup>8</sup>

2) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.<sup>9</sup> Menurut Bachri triangulasi teknik atau metode dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama.

---

<sup>7</sup> Ibid, hal. 217

<sup>8</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif,...*, hal. 219

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 274



b. *Transferability* (Keteralihan)

Kriteria keteralihan (*transferability*) berbeda dengan homogenitas dari kuantitatif. Apabila pada penelitian kuantitatif berdasarkan hasil penelitian pada sampel dapat digeneralisasikan, pada penelitian kualitatif tidak dapat demikian. Meskipun kejadian empiris sama, tetapi apabila konteksnya berbeda tidak mungkin dapat digeneralisasikan.

c. *Dependability* (Kebergantungan)

Kriteria kebergantungan merupakan substansi istilah reliabilitas dalam penelitian kualitatif. Pada penelitian kuantitatif bila diadakan dua atau beberapa kali pengulangan dalam kondisi pada kondisi yang sama dan hasilnya secara esensial sama, maka dikatakan reliabilitasnya tercapai. Pada penelitian kualitatif sangat sulit mencari kondisi yang benar-benar sama. Selain itu, masih sebagai instrument, faktor kelelahan dan kejenuhan akan berpengaruh.

d. *Confirmability* (Kepastian)

Berasal dari konsep objektivitas pada kuantitatif. Pada kenyataannya sesuatu objektif atau tidak bergantung pada persetujuan beberapa orang terhadap pandangan, pendapat, atau penemuan seseorang. Padahal pengalaman seseorang itu sangat subjektif, dapat dikatakan subjektif apabila disepakati oleh beberapa orang atau banyak orang. Untuk itu, kriteria kepastian atau objektivitas ini supaya tidak menekankan pada orangnya, melainkan harus menekankan pada datanya.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*,..., hal. 217

## H. Tahap-tahap penelitian

Menurut Moleong ada tahapan pokok dalam penelitian kualitatif antara lain:

1. Tahap pra lapangan, yaitu orientasi yang meliputi kegiatan penentuan fokus, penyesuaian paradigma dengan teori dan disiplin ilmu, penjajakan dengan konteks penelitian mencakup observasi awal ke lapangan dalam hal ini adalah Madrasah Aliyah Negeri 1 Blitar, penyusunan usulan penelitian dan seminar proposal penelitian, kemudian dilanjutkan dengan mengurus perizinan penelitian kepada subyek penelitian.
2. Tahap kegiatan lapangan, tahap ini meliputi pengumpulan data-data yang terkait dengan fokus penelitian yaitu tentang manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kualitas input dan output di MAN 1 Blitar. Manajemen kesiswaan yang dilakukan akan memberikan gambaran yang jelas tentang perencanaan penerimaan peserta didik, pelaksanaan pembinaan peserta didik, dan evaluasi peserta didik di lembaga pendidikan tersebut.
3. Tahap analisis data, tahap ini meliputi kegiatan mengolah dan mengorganisir data yang diperoleh melalui observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi, setelah itu dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti. Selanjutnya dilakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data dan metode yang digunakan untuk memperoleh data sebagai data yang valid, akuntabel sebagai dasar dan bahan untuk pemberian makna atau

penafsiran data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.

4. Tahap penulisan laporan, tahap ini meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data. Setelah itu melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan masukan sebagai perbaikan menjadi lebih baik sehingga dapat menyempurnakan hasil penelitian.
5. Langkah terakhir adalah melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk mengadakan ujian skripsi.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 85-103